

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Sastra tidak hanya sekedar hiburan, tetapi sering membawa pesan yang berhubungan dengan masyarakat pembaca. Nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra sering bersifat menasehati, menggambarkan suatu kondisi aspek-aspek sering disentuh karya sastra bisa berupa aspek sosial, psikologi, politik, dan agama. Karya sastra adalah suatu karya seni diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati dan dipahami serta dimanfaatkan oleh masyarakat pembaca.

Karya sastra merupakan suatu ungkapan diri pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan daya imajinasi yang dilukiskan dalam bentuk tulisan. Menurut Harjana (2012: 11) “karya sastra merupakan satu kebulatan yang utuh, khas, dan berdiri sendiri”. Merupakan satu dunia keindahan dalam wujud bahasa yang dari dirinya telah dipenuhi dengan kehidupan yang realitas. Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia.

Novel merupakan karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Teeuw (2015:93) “Novel adalah bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya”. Dengan demikian kehadiran novel di masyarakat dirasakan

sangat bermanfaat khususnya sebagai sarana informasi dan hiburan. Alasan penulis memilih mengkaji sebuah novel karena penulis ingin menggali dan ingin mengetahui lebih jauh tentang isi novel tersebut. Novel dipilih karena merupakan satu diantara karya sastra yang sebagian objek penceritaannya tentang fenomena kehidupan masyarakat dalam gambaran sosial yang nyata. Didalam novel juga terdapat konflik yang tidak hanya satu. Meneliti sebuah novel tidak hanya dilihat dari segi konfliknya saja, tetapi dapat dilihat dari unsur-unsur lain, salah satunya adalah dapat dilihat dari unsur kebudayaan serta aspek sosial yang ada didalam novel tersebut.

Pada penelitian ini peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti karena novel merupakan satu diantara karya sastra yang sebagian objek penceritaannya tentang fenomena kehidupan masyarakat dalam gambaran sosial yang nyata. Melalui novel masyarakat diharapkan agar dapat menjadikan contoh dalam hal kebaikan serta mengaplikasikannya da dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan harapan peneliti untuk meneliti sebuah novel. Novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra menceritakan sejarah bentrok antara Dayak dan Tionghoa. Cerita dimana Panglima Burung dengan sifatnya yang humanis, tergambar secara lengkap, berbeda dengan kebanyakan cerita yang sering kita dengar dan baca. *Ngayau* adalah salah satu bentuk kompleks perilaku sosial yang terjadi dalam masyarakat Dayak Ada yang beranggapan tradisi *Ngayau* masih ada di masa kini. Jika ditelusuri lebih dalam lagi, sebenarnya generasi tahun 1960-an sudah tak mengenal atau mengalami tradisi ini. Dalam kenyataan sebagaimana yang terjadi, *Ngayau* sama sekali tidak dikenal lagi oleh masyarakat Dayak.

Hal ini yang menjadi alasan peneliti sehingga tertarik untuk menjadikan novel ini sebagai objek kajian dari penelitian ini karena didalamnya memuat aspek sosial yang bersifat tradisional. Novel ini terdiri dari 21 bab yang mengisahkan tentang sejarah serta pandangan hidup masyarakat. Selain itu juga, novel ini mengisahkan tentang kehidupan dan interaksi antara masyarakat Dayak dengan etnis lainnya yang ada di Kalimantan Barat. Novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra ini merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh

Entertainment Essence Center pada tahun 2014 berukuran 14 x 20 cm dan tebal 377 halaman. Alasan peneliti lebih tertarik memilih aspek sosial dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra sebagai judul skripsi ini, pertama karena menarik dan menyajikan berbagai aspek sosial dan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Kedua sikap sosial yang diperlihatkan oleh tokoh dalam cerita seperti saling menghormati, saling tolong menolong, kasih sayang, serta peduli terhadap sesama, peneliti mengambil tiga aspek yaitu nilai kekerabatan, nilai cinta kasih, dan nilai moralitas, hal ini karena tiga aspek tersebut terdapat dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

Persoalan humanis, moral, cinta kasih, kekerabatan, konflik dan perjuangan dan yang dikemas dengan bahasa yang lugas dan sederhana dengan diselingsi oleh bahasa dayak, serta mengungkapkan setiap kejadian secara kronologis sehingga menarik untuk disimak dan menceritakan kejadian-kejadian yang merupakan tradisi lisan dan sejarah suku Bangsa Dayak di Kalimantan secara Umum dan Kalimantan Barat secara Khusus dan bercerita tentang adat istiadat dan budaya Dayak, peneliti juga memiliki tujuan untuk melestarikan budaya lokal yang hampir terlupakan atau punah. Novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra ini mendapat respon positif dikalangan pencinta novel, terbukti dengan sudah banyaknya resensi terkait novel tersebut.

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra sangat untuk memecahkan berbagai persoalan sastra yang terdapat dalam novel, penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan karena untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra padadasarnya mencerminkan realita sosial dan memberi pengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra yang mempermasalahkan karya sastra itu sendiri, yang menjadi pokok penelaahnya adalah apa yang tersirat dalam karya sastra dan apa yang yang menjadi

tujuannya. Sosiologi sastra adalah suatu penelitian sastra bersifat objektif dan ilmiah tentang manusia dalam suatu masyarakat yang berkenaan dengan sosial dan proses sosial. Sedangkan aspek sosial menelaah tentang bagaimana masyarakat itu tumbuh dan berkembang dengan baik, yakni dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial, masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lain-lain. Dari sinilah adanya titik temu yang menyiratkan bahwa adanya keterkaitan dalam mengkaji suatu karya sastra. Sebuah ilmu yang mempelajari tentang seluruh aspek masyarakat serta pengaruhnya bagi kehidupan manusia ialah aspek sosial.

Penggunaan pengkajian sosiologi sastra dianggap tepat karena objek yang akan diteliti adalah novel di dalamnya terkandung aspek sosial. Sosiologi sastra terdapat lima aspek, menurut Ratna (2013: 104-106) “Aspek sosial dalam telaah sosiologi sastra mencakup nilai kekerabatan, nilai perekonomian, nilai pendidikan, nilai cinta kasih, dan nilai moral”. Namun dalam penelitian ini peneliti memilih nilai kekerabatan, nilai cinta kasih, dan nilai moralitas. *Pertama*, alasan peneliti memilih ketiga nilai-nilai tersebut karena terdapat didalam setiap kutipan-kutipan didalam novel. *Kedua*, penulis memilih aspek sosial dalam novel *Ngayau* karya Masri Sareb Putra karena dalam novel tersebut berisi nilai kekerabatan, nilai cinta kasih, dan nilai moralitas.

Penelitian ini menggunakan pengkajian sosiologi sastra. Pengkajian terhadap sebuah karya sastra dapat dilakukan menggunakan berbagai disiplin ilmu, salah satunya adalah ilmu sosiologi sastra. Menurut Minderop, (2013: 3), “Sosiologi merupakan disiplin ilmu tentang kehidupan masyarakat yang objek kajiannya mencakup fakta sosial, defenisi sosial, fakta sosial dan perilaku sosial yang menunjukkan hubungan interaksi sosial dalam suatu masyarakat. Hubungan sosiologi dengan sastra dimediasi oleh kenyataan. Secara lebih spesifik relasi ini yang menganalisis objek karya sastra dengan hukum dan teori sosiologi untuk merelasikan hubungan aspek sosial yang ada dalam masyarakat, sosiologi sastra pada sastra sebagai cermin masyarakat, yaitu sejauh mana sastra mencerminkan keadaan sosial masyarakat. Alasan peneliti menggunakan kajian ini karena kajian ini dianggap cocok dan sesuai dengan

fokus dan sub fokus dari penelitian ini, yaitu dalam nilai-nilai yang berkaitan dengan aspek sosial dalam novel tersebut, serta banyaknya nilai sosial dalam novel menjadikan peneliti lebih tertarik dan memilih sosiologi sastra sebagai kajian yang digunakan.

Penelitian ini bila dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 (K13), terdapat dalam pembelajaran mengenai sastra dengan isi dan kebahasaan novel terdapat pada semester genap kelas XI SMA dengan standar kompetensi, membaca, yaitu: Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia dan terjemahan. Kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi adalah 7.1 Menemukan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik hikayat dan 7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahan. Indikator pembelajarannya adalah (1) Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik novel; (2) Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel; (3) Menyusun novel; (4) Mempersentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel. Penelitian ini sangat penting digunakan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan anak jenjang SMA dengan adanya penelitian ini anak-anak peserta didik mampu menangkap nilai-nilai sosial dalam novel ini serta dapat melestarikan kebudayaan lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini berjudul Aspek Sosial dalam Novel *Ngayau* Karya Masri Putra Sareb dan akan dikaji menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah analisis aspek sosial dalam Novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra" Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka merasa perlu untuk membatasi fokus penelitian ke dalam sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai kekerabatan dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra?

2. Bagaimanakah nilai cinta kasih dalam novel *Ngayau Karya Masri Sareb Putra*?
3. Bagaimanakah nilai moralitas dalam novel *Ngayau Karya Masri Sareb Putra*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan penelitian secara umum “Mendeskripsikan analisis aspek sosial dalam Novel *Ngayau Karya Masri Sareb Putra*”. Secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai kekerabatan dalam novel *Ngayau Karya Masri Sareb Putra*.
2. Mendeskripsikan nilai cinta kasih dalam novel *Ngayau Karya Masri Sareb Putra*.
3. Mendeskripsikan nilai moralitas dalam novel *Ngayau Karya Masri Sareb Putra*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari segi teoretis dan segi praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memahami sastra melalui sosiologi sastra dan rencana pelaksanaan pembelajarannya, akan membantu dalam memahami segi-segi kepribadian manusia. Di samping itu juga akan membantu dalam upaya memahami diri sendiri, dan memahami kehidupan.
- b. Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian karya sastra lain yang dapat menunjukkan perkembangan sastra di Indonesia. Selain itu juga dapat memberikan informasi kepada pembaca agar lebih mudah memahami karya sastra sekaligus menjadi perantara antara pembaca karya sastra dan pengarangnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dilakukan karena ada masalah yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman karya sastra dengan pendekatan sosiologi dan tentang karya novel.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan terhadap pembaca dan dapat menambah wawasan dalam memahami aspek-aspek sosial dalam karya sastra yang diperlihatkan oleh tokoh dalam cerita seperti saling menghormati, saling tolong menolong, kasih sayang, serta peduli terhadap sesama dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

c. Peneliti Lainnya

Peneliti lainnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan pelengkap dalam membahas atau meneliti yang berkaitan dengan kajian aspek sosial pada novel.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian perlu dibatasi untuk menghindari kesalahan penafsiran antara penulis dan pembaca, adapun fokus penelitian dan definisi operasional. Fokus penelitian merupakan permasalahan yang akan dicari pemecahannya, Darmadi (2014: 31) “masalah dapat ditelusuri dari hasil penelitian yang lain”. Sebuah penelitian memiliki bagian kesimpulan dan saran, dari bagian ini seorang peneliti menemukan masalah dengan menganalisis adanya kemungkinan untuk melanjutkan penelitian tersebut untuk memperkaya teori, dan hal yang mungkin ditemukan dari analisis hasil penelitian orang lain” Arikunto, (2013:87) “Pengertian dari Ruang lingkup adalah batasan dalam penelitian, ruang lingkup penelitian merupakan prosedur dan metode yang diaplikasikan pada pengumpulan informasi tentang berbagai aspek suatu situasi, isu, permasalahan atau fenomena sehingga informasi yang terkumpul dapat di gunakan atau diaplikasikan”

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti itu mengukur variabel-variabel

yang terdapat dalam penelitiannya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Definisi Operasional Fokus

Adapun definisi operasional fokus dalam penelitian ini yaitu analisis aspek sosial dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra, bagaimanakah cara pengarang dalam pengaruh unsur intrinsik dan ekstrinsik dan aspek *sosial* terhadap tokoh utama dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

2. Definisi Operasional Sub Fokus

a. Aspek Sosial

Kajian sosial merupakan sesuatu yang dianggap penting bagi masyarakat, nilai juga menjadi tolok ukur manusia untuk bertindak dan berinteraksi dengan masyarakat. Ketika berinteraksi dengan orang lain harus dapat menempatkan diri sesuai dengan tindakan atau sikap yang diterima masyarakat. Interaksi merupakan bentuk umum dalam proses sosial bahkan beberapa ahli berpendapat bahwa interaksi sosial tersebut merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial yang berkaitan dengan

- 1) Nilai Kekkerabatan merupakan hubungan antara orang-orang yang mempunyai hubungan darah dengan orang lain
- 2) Nilai Cinta Kasih adalah perasaan kasih sayang atau perasaan suka terhadap orang lain
- 3) Nilai Moralitas merupakan sistem nilai tentang cara individu harus hidup dengan baik sebagai manusia.

b. Novel

Novel adalah cerita yang berbentuk prosa dalam ukuran yang panjang dan luas dan dari kejadian itu lahirlah satu konflik suatu pertikaian yang merubah nasib mereka.